

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK. Tujuan utama dari Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah percepatan pemulihan UMKM.

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika Dan Bisnis (IIB) Darmajaya 2022 sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap UMKM dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah suatu kegiatan intrakurikuler wajib yang memadukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

PKPM juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih, dan asuh antara mahasiswa dan UMKM. Salah satu yang mendukung perkembangan ekonomi di Indonesia yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Melalui PKPM mahasiswa

memperoleh pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pengembangan UMKM sebagai wahana penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pelaksanaan PKPM Pengabdian melakukan kegiatan PKPM di UMKM Tahu yang berada di Desa Marga kaya Kecamatan jati agung, Lampung Selatan. Dengan banyaknya peluang bisnis terdapat didesa marga kaya, serta bahan baku yang digunakan sangatlah banyak ditemukan disekitar pasar maka bapak Ridwan memutuskan membuka bisnis rumahan yang sekarang sudah lumayan dikenal oleh warga sekitar, serta untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

Bapak Ridwan berusaha menciptakan olahan pangan yang terbuat dari kedelai yang di haluskan serta di berikan cairan agar bisa membentuk gumpalan, gumpalan itu adalah tahu. Dalam hal ini usaha tahu yang didirikan oleh bapak Ridwan merupakan usaha yang besar dan pendapatan yang dihasilkan pun tidak sedikit. Dalam mengelola UMKM mengatur keuangan sangatlah penting bagi pemilik UMKM untuk mengetahui apakah bisnis yang dijalankan menghasilkan keuntungan atau kerugian. Maka dari itu biasanya UMKM yang sudah menghasilkan pendapatan yang lumayan besar dalam mengelola keuangannya perlu melakukan pencatatan keuangan atau pembuatan pembukuan. Namun kenyataannya walaupun usaha ini sudah berjalan cukup lama tetapi sampai saat ini pemilik UMKM belum melakukan pembukuan untuk usahanya. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan pada pemilik UMKM padahal melakukan pembukuan berguna untuk mengatur keuangannya supaya dapat diketahui dengan rinci antara pengeluaran dan pendapatan yang dihasilkan dalam periode tertentu.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis diatas maka dalam UMKM ini memiliki kendala dalam aspek keuangannya. Kendalanya adalah dibutuhkan pembukuan dan laporan keuangan agar pengeluaran dan pemasukan yang ada di UMKM Tahu ini dapat terstruktur dengan baik, sehingga hal ini juga akan mempermudah untuk pemilik usaha sendiri. Juga dapat membantu kelancaran bantuan dari pihak ketiga (misalnya Bank) yang pada akhirnya dapat membangun kekuatan UMKM. Bagi UMKM kegiatan PKPM dapat membantu percepatan proses pengembangan usaha serta bentuk kerjasama

dengan baik, dan juga kegiatan untuk mahasiswa sebagai syarat matakuliah sekaligus sarana pengembangan diri. Berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul “PELATIHAN PEMBUKUAN KAS PADA UMKM TAHU DI DESA MARGA KAYA KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN”

1.1.1 Profil Desa & potensi desa

Masyarakat Desa Marga Kaya berasal dari Kabupaten Magelang provinsi Jawa Tengah tepatnya Desa Brubuhan kecamatan Srumbung, pada tahun 1960 di kabupaten Magelang terjadi bencana alam meletusnya gunung Merapi yang sangat dahsyat meluluhlantahkan Desa-desa sekitar lereng tersebut. Lahar panasnya yang mengalir tanpa kompromi menerjang pemukiman penduduk serta harta benda mereka. Menghadapi masalah ini pemerintah kabupaten Magelang dan pemerintah Provinsi Jawa Tengah mengambil langkah untuk segera mengatasi dengan cara yang paling tepat pada saat itu yakni dengan program Transmigrasi, secara bertahap. Penduduk di transmigrasikan ke pulau Sumatra. Maksud transmigrasi Bedol Desa adalah pemindahan penduduk beserta Pemerintahannya ke suatu wilayah yang baru tanpa merubah ataupun menghilangkan hak dan kewajiban pemerintah desa dan masyarakat kemudian ke kecamatan Tanjung Bintang kabupaten Lampung Selatan, dan pada tahun 1993 sampai saat ini Desa Marga Kaya termasuk dalam wilayah kecamatan Jati Agung kabupaten Lampung Selatan. Bedol Desa artinya kepala pemerintahan desa yang menjabat di daerah asal sampai ditempat yang baru masih menjabat. Nama Brubuhan diganti nama Marga Kaya.

a. Keadaan Penduduk

Penduduk Desa Marga Kaya Kecamatan Jati Agung mayoritas masyarakatnya adalah suku Jawa dengan persentase hampir 95%, dimana sisanya atau 5% merupakan suku

pendatang. Jumlah penduduk Desa Marga Kaya yaitu sebanyak 3320 jiwa, sebanyak 993 KK yang tersebar di 4 (empat) dusun, data persebaran jumlah penduduk dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel . 1. data penduduk menurut jenis kelamin

No	Nama dusun	Jumlah laki-laki & perempuan
1	DUSUN I	338.345.683
2	DUSUN II	648.578.1226
3	DUSUN III	511.446.957
4	DUSUN IV	244.210.054
TOTAL		1741.1579.3320

Berdasarkan tabel diatas persebaran jumlah penduduk terbanyak berada didusun II (dua), hal ini karena dusun tersebut memiliki wilayah yang lebih luas dibandingkan dengan tiga dusun lainnya.

b. Kondisi penduduk menurut mata pencarian.

Mata pencaharian adalah merupakan suatu usaha manusia memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sebagian besar masyarakat desa marga kaya kecamatan jati agung kabupaten lampung selatan memiliki pencirian sebagai petani.

Tabel.2. Jumlah presentase mata pencarian

No	Mata pencarian	persentase
1	Pegawai negeri sipil	63,2%
2	Wiraswasta	295,9%
3	Petani	1563,4%
4	Buruh	263,8%

5	Irt	20,1%
6	Pelajar	574,17%
7	Pensiunan	50,1%
8	Tidak bekerja	492,5%
Jumlah keseluruhan		3320

c. Wilayah daerah

Wilayah daerah desa marga kaya kecamatan jati agung kabupaten lampung selatan provinsi lampung.

Batas-batas :

Utara : PTP Trikora desa rejomulyo

Timur : Desa marga agung

Selatan : Karang anyar

Barat : Desa karang anyar

Luas daerah : 7,45km²

d. Potensi Desa

Masyarakat desa marga kaya paling banyak berprofensi sebagai petani, baik petani sawah maaupun petani kebun. Sebagai seorang petani, masyarakat desa marga kaya memiliki pola kegiatan yang teratur. Dimana ketika musim tanam dan panen maka mereka akan berbondong-bondong kesawah. Hal tersebut membuat antar petani memiliki intraksi sosial yang baik.

Selain bertani, para petani didesa marga kaya memiliki pekerjaan lainnya salah satunya yaitu peternak, baik ternak sapi, ayam, kambing, atau yang lainnya. Yang dimana peternak disini sudah banya menggunakan bahan makanan yang organik dan bisa disebut maju dalam bidang perternakan. Maka dari itu simbol desa marga kaya identik dengan tugu sapi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan dan diuraikan diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah ini adalah :

1. Bagaimana pembuatan pembukuan yang benar pada UMKM Tahu?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Membantu mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dipelajari secara langsung dengan teori sehingga memberi manfaat bagi masyarakat.
2. Membekali mahasiswa kemampuan pendekatan masyarakat dan membentuk sikap serta perilaku untuk senantiasa peka terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat.
3. Memberi pengalaman belajar mahasiswa dalam kehidupan masyarakat dan mendewasakan kepribadian dan memperluas wawasan mahasiswa.
4. Melatih mahasiswa belajar bersama masyarakat untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam pembangunan.
5. Membantu pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sebagai upaya mencapai kesejahteraan

1.3.2 Manfaat Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

1. Mempromosikan Kampus Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai salah satu perguruan tinggi swasta (PTS) terbaik di Sumatra.
2. Sebagai sarana bagi Mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang didapat di kampus dan dapat diterapkan di dalam kehidupan masyarakat
3. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya kepada masyarakat.

1.3.3 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Menjadi bahan pembelajaran untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha.
2. Mahasiswa dapat bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.
3. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa untuk masa depan.
4. Memiliki rasa tanggungjawab, disiplin, jujur dan pantang menyerah.

1.3.4 Manfaat Bagi Masyarakat

1. Untuk meningkatkan potensi daerah melalui kewirausahaan dan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia.
2. Mengetahui cara penjualan dan promosi produk yang lebih mencangkup luas pelanggan serta dalam hal anggaran produksi lebih terencana.

1.4 Mitra yang terlibat

1. Bapak Ridwan selaku pemilik UMKM yang ada di Desa Marga Kaya, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan.
2. Warga Desa Marga Kaya, Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan